

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dari 140 kasus, didapatkan bahwa frekuensi kejadian LOPE lebih banyak dibandingkan EOPE yaitu 106 pasien (76%). Mengenai faktor risiko dari Early dan Late Onset Preeklamsia menyatakan bahwa paritas, ibu primipara, multipara dan grandemultipara lebih banyak mengalami LOPE. Berdasarkan usia ibu berisiko (< 20 tahun dan > 35 tahun) serta usia ibu tidak berisiko (20-35 tahun) lebih banyak mengalami LOPE. Berdasarkan usia kehamilan berisiko (> 28 minggu) serta usia kehamilan tidak berisiko (\leq 28 minggu) lebih banyak mengalami LOPE. Berdasarkan IMT, normal, overweight, obesitas grade I dan obesitas grade II lebih banyak mengalami LOPE. Berdasarkan jarak kehamilan berisiko (< 2 tahun dan > 4 tahun) serta jarak kehamilan tidak berisiko (2-4 tahun) lebih banyak mengalami LOPE. Berdasarkan riwayat penyakit penyerta lebih banyak mengalami LOPE. Berdasarkan riwayat penyakit keluarga lebih banyak mengalami LOPE.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti Lain

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya meneliti pasien non preeklamsia untuk dipelajari sebagai kontrol yang memungkinkan perbandingan karakteristik ibu dan perinatal antara pasien preeklamsia dan non-preeklamsia.

2. Bagi Masyarakat

Peneliti menyarankan masyarakat, ibu hamil serta wanita yang merencanakan kehamilan untuk mengurangi faktor risiko terjadinya preeklamsia selama kehamilan sejak dini, seperti menjaga pola makan yang baik, pola makan seimbang, dan aktivitas fisik yang teratur. Ibu hamil juga dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan \geq 4 kali selama kehamilan untuk mendeteksi secara dini risiko terjadinya preeklamsia selama kehamilan dan risiko penyakit lainnya.

3. Bagi Institusi Kesehatan dan Pendidikan

Peneliti meyakini kepatuhan pasien dalam melakukan ANC secara rutin akan meningkat karena fasilitas kesehatan mampu menjaga kualitas layanannya, khususnya pelayanan obstetri sehingga kepatuhan pasien untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin semakin meningkat. Para Peneliti juga merekomendasikan agar organisasi layanan kesehatan

membangun sistem rekam medis terintegrasi yang memungkinkan mereka menyimpan jejak data pasien untuk jangka waktu yang lebih lama dan lebih sering, sehingga memudahkan peneliti di masa depan untuk melakukan penelitian yang mereka lakukan. Para Peneliti juga merekomendasikan agar lembaga pendidikan berkontribusi terhadap penelitian lanjutan mengenai preeklamsia pada kehamilan.